

**ANALISIS *WAITHOOD* PADA LAKI LAKI DEWASA AWAL PERSPEKTIF
SELF REGULATION THEORY DAN *SADD AL-DZARĪ'AH*
(Studi Kasus : Di Desa Karangcangkring Kecamatan Kedungpring
Kabupaten Lamongan)**

SKRIPSI

**Oleh
Sastia Dita Mustika
NIM. 05010122031**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Syariah dan Hukum
Jurusan Hukum Perdata Islam
Program Studi Hukum Keluarga Islam
Surabaya
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sastia Dita Mustika
NIM : 05010122031
Fakultas/Prodi : Syariah dan Hukum/ Hukum Keluarga Islam
Judul : Analisis *Waithood* Pada Laki Laki Dewasa Awal
Perspektif *Self Regulation Theory* Dan *Sadd Al-Dzari'Ah*
(Studi Kasus : Di Desa Karangcangkring Kabupaten
Lamongan)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai kaidah penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 25 November 2025

ikan,

METERAI
TEMPEL
EBANX131609025
Sastia DitaMustika
NIM. 05010122031



Dipindai dengan CamScanner

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Sastia Dita Mustika

NIM : 05010122031

Judul : Analisis *Waithood* Pada Laki Laki Dewasa Awal Perspektif *Self Regulation Theory* Dan *Sadd Al-Dzari'Ah* (Studi Kasus : Di Desa Karangcangkring Kabupaten Lamongan)

Telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi.

Surabaya, 25 November 2025

Pembimbing,



Abdul Haris Firdianto, S.Psi., M.Si

NIP. 198506242020121003



Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh:

Nam : Sastia Dita Mustika

a

NIM. : 05010122031

Judul : Analisis *Waithood* Pada Laki Laki Dewasa Awal Perspektif *Self Regulation Theory* Dan *Sadd Al-Dzari'ah* (Studi Kasus : Di Desa Karangcangkring Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan)

Telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi pada hari Senin, tanggal 15 Desember 2025, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya.

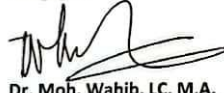
Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I



Abdul Haris Firdanto, S. Psi., M. Si
NIP. 198506242020121003

Penguji III



Dr. Moh. Wahib, LC, M.A.
NIP. 197812232009011006

Penguji II



Dr. H. Darmawan, SH., MHI.
NIP. 198004102005011004

Penguji IV



Mukhammad Nur Hadi, M.H.
NIP. 1994051620220310001

Surabaya, 11 Januari 2026

Mengesahkan,

Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



Dr. H. Saifullah Musafahah, M.Ag.
NIP. 196303271999032001



Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sastia Dita Mustika
NIM : 05010122031
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/Hukum Keluarga Islam
E-mail address : sastiaditamustika@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Analisis *Waithood* Pada Laki Laki Dewasa Awal Perspektif *Self Regulation Theory* Dan
Sadd Al-Dzarī'Ah (Studi Kasus : Di Desa Karangcangkring Kecamatan Kedungpring
Kabupaten Lamongan)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 5 Februari 2026

Peneliti

(Sastia Dita Mustika)

ABSTRAK

Angka pernikahan di Indonesia mengalami penurunan signifikan, salah satunya disebabkan oleh fenomena *waithood* atau penundaan pernikahan. Di Desa Karangcangkring, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, terdapat lima laki-laki berusia 33-35 tahun yang mengalami *waithood* karena kondisi ekonomi belum stabil, ketidaksiapan mental dan emosional, trauma masa lalu, serta pengaruh lingkungan pertemanan. Penundaan pernikahan yang berkepanjangan tidak hanya menimbulkan tekanan psikologis dan stigma sosial, tetapi juga berpotensi mengantarkan pada perilaku yang menyimpang dari norma agama dan sosial. Rumusan masalahnya adalah bagaimana analisis *waithood* pada laki-laki dewasa awal dari perspektif *Self Regulation Theory* di Desa Karangcangkring Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan dan bagaimana analisis *waithood* pada laki-laki dewasa awal perspektif *Sadd Al-Dzari'ah* di Desa Karangcangkring Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan kajian *socio legal studies* dan pendekatan psikologi hukum dan konseptual. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap lima responden. Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan triangulasi data dan metodologi untuk memastikan keabsahan data, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deduktif dari teori umum menuju pembahasan khusus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari perspektif *Self Regulation Theory*, kelima responden mengalami kegagalan dalam keempat komponen regulasi diri yaitu 1). *Standar* kesiapan menikah yang terlalu tinggi menciptakan kesenjangan dengan realitas aktual. 2). *Monitoring* lemah terlihat dari ketidakmampuan menjaga batasan sosial dan moral. 3). *Strength* mengalami *ego depletion* akibat tekanan berkelanjutan tanpa mekanisme pemulihan efektif. Dan 4). Motivasi lebih bersifat ekstrinsik dan defensive daripada intrinsik dan proaktif. Dari perspektif *Sadd Al-Dzari'Ah*, *waithood* kelima responden disertai *wasilah* yang berpotensi mengarah kepada *mafsadah* berupa interaksi berlebihan dengan lawan jenis, akses pornografi, konsumsi alkohol, dan isolasi sosial yang ekstrem. Hukum *waithood* kelima responden bervariasi dari makruh hingga haram karena gagal memenuhi syarat menjaga kesucian diri.

Saran penelitian ini untuk pelaku *waithood* menurunkan standar kesiapan menikah yang tidak realistis, menghentikan *wasilah* berpotensi haram, dan memperkuat regulasi diri melalui ibadah. Pemuka agama perlu memberikan edukasi batasan syar'i, pendampingan spiritual, dan memfasilitasi pernikahan sederhana. Pemerintah desa perlu membuka program pelatihan keterampilan, pemberdayaan ekonomi, dan akses modal usaha bagi pemuda. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan studi komparatif gender dan longitudinal untuk memahami dampak jangka panjang *waithood* terhadap aspek psikologis spiritual.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Terdahulu.....	10
G. Landasan Teori.....	18
H. Definisi Operasional.....	20
I. Metode Penelitian.....	21
BAB II.....	27
KONSEP <i>WAITHOOD</i> PADA LAKI-LAKI DEWASA AWAL PERSPEKTIF <i>SELF REGULATION THEORY</i> DAN <i>SADD AL-DZARĪ'AH</i>	27
A. Laki-laki Dewasa Awal.....	27
B. Waithood.....	31
C. <i>Self Regulation Theory</i>	34
D. Konsep Pernikahan.....	38
E. <i>Sadd al-Dzarī'ah</i>	48
BAB III.....	58

WAITHOOD PADA LAKI-LAKI DEWASA AWAL DI DESA KARANGCANGKRING KABUPATEN LAMONGAN	58
A. Gambaran Umum Desa Karangcangkring	58
B. Profil Informan.....	62
C. Deskripsi Hasil Wawancara	64
D. Deskripsi Hasil Observasi	84
BAB IV	89
<i>WAITHOOD PADA LAKI-LAKI DEWASA AWAL PERSPEKTIF SELF REGULATION THEORY DAN SADD AL-DZARĪ‘AH.....</i>	<i>89</i>
A. Analisis <i>Waithood</i> Pada Laki-Laki Dewasa Awal Perspektif <i>Self Regulation Theory</i>	<i>89</i>
B. Analisis <i>Waithood</i> Pada Laki-Laki Dewasa Awal Perspektif <i>Sadd al- Dzarī‘ah</i>	<i>106</i>
BAB V.....	123
PENUTUP.....	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA.....	125
BIODATA PENELITI	129
LAMPIRAN.....	130

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Table 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	59
Table 2. Mata Pencarian Penduduk	61
Table 3 Analisis waithood Perspektif Self Regulation Theory	105
Table 4 Analisis Waithood Perspektif Sadd Al-Dzari'ah	122



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Al Burhani, Muhammad Hisyam. *Sadd al Dzarī'ah fī al Syari'ah al Islamiyyah*. Damaskus: Dar al-Fikr, 1958.
- Al, Muhammad Bin Abi Bakar Ayyub Azzar'i Abu Abdillah Ibnul Qayyim, dan Jauzi. *I'lamul Muqi'in*. Jilid 5. Islamic Book, 2010.
- Az-Zuhaylī, Wahbah. *Al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuhu*. Juz 7. Damaskus: Dār al-Fikr, 1958.
- . *Fiqh Islam wa Adillatuhu*. Ed. Abdul Hayyie al-Kattani dkk. Jilid 9. Jakarta: Gema Insani, 2011.
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. *Shahih Bukhari Muslim (Al-Lu'lu' wal Marjan) Bab Nikah*. Diterjemahkan oleh Muhammad Ahsan bin Usman. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Hikmatullah. *Pernikahan Dalam Islam*. 1st ed. Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2021.
- Honwana, Alcinda. *The Time of Youth: Work, Social Change, and Politics in Africa*. Sterling, VA: Kumarian Press, 2012.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga, 1999.
- Papalia, Diane E., Sally Wendkos Olds, dan Ruth Duskin Feldman. *Perkembangan Manusia*. Ed. 9. Terj. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Santrock, John W. *Perkembangan Masa Hidup*. Ed. 13. Terj. Jakarta: Erlangga, 2012.
- . *Psikologi Sosial*. Terj. Tri. Jakarta: Kencana, 2015.
- Vohs, Kathleen D., Roy F. Baumeister. "Self-Regulation." Dalam *Handbook of Theories of Social Psychology*, ed. Paul V. London: Sage Publications, 2012.
- Zuhayli, Wahbah Al. *Al Wajiz fī Usuli-l-Fiqh*. Jilid 1. Damaskus, Suriah: Dar al-Fikr, 1999.
- A., Nurul Isnaini, Aviliani D. Fitriani, Salsabila S. Islami I. "Waithood Trend: An Exploration Of Marriage Readiness In Women." *KNE Social Sciences* 10, no. 14 (2025): 839–853.

- Asokawati, Dewinta, dan Zain Arfin Utama. "Problematika Waithood Sebagai Upaya Kontrol Sosial Terhadap Persoalan Pernikahan Dalam Menekan Angka Kemiskinan." *Judge: Jurnal Hukum* 5, no. 02 (2024): 315.
- Baumeister, Roy F. "Ego Depletion: Is the Active Self a Limited Resource?" *Journal of Personality and Social Psychology* 74, no. 5 (1998): 1254.
- Baumeister, Roy F., dan Kathleen D. Vohs. "Self-Regulation, Ego Depletion, and Motivation." *Social and Personality Psychology Compass* 1, no. 1 (2007): 351–354.
- Carver, Charles S., dan Michael F. Scheier. "Control Theory: A Useful Conceptual Framework for Personality–Social, Clinical, and Health Psychology." *Psychological Bulletin* 92, no. 1 (1982): 112.
- Hafis, Muhammad, Elmiati, dan Nia Syafitri. "SAH Isu-Isu Kontemporer Hukum Keluarga Islam: Masa Tunggu." *Hukum Keluarga Islam* 07, no. 01 (2024): 18–39.
- Jayanti, Rizki Dwi, dan Achmad Mujab Masykur. "Pengambilan Keputusan Belum Menikah Pada Dewasa Awal." *Jurnal Empati* 4, no. 4 (2015): 251.
- Maryam, Siti. "Sadd al-Dzarī'ah Dalam Perspektif Ibn Qayyim al-Jauziyyah." *Istinbath: Jurnal Hukum Islam* 15, no. 2 (2016): 130.
- Misranetti. "Sadd al-Dzarī'ah Sebagai Suatu Hukum Metode Istinbat Hukum Islam." *An-Nahl* 09, no. 05 (2017): 52.
- Muadi. "Saddu al-Dzarī'ah Dalam Hukum Islam." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Ahwal Syahsiyah* 1, no. 2 (2016): 36.
- Munawwaroh, Hifdhotul. "Sadd al- Dzarī'at dan Aplikasinya Pada Permasalahan Fiqih Kontemporer." *Jurnal Ijtihad* 12, no. 1 (2018): 65–66.
- Nugraha, Dipa. "Pendekatan Strukturalisme dan Praktik Triangulasi di Dalam Penelitian Sastra." *Arif: Jurnal Sastra dan Kearifan Lokal* 3, no. 1 (2023): 67.
- Paputungan, Frezy. "Karakteristik Perkembangan Masa Dewasa Awal." *Journal of Education and Culture (JEAC)* 3, no. 1 (2023): 1–9.
- Putri, R. I., A. K. Soleh, dan M. A. Hakim. "Penundaan Pernikahan di Kalangan Pasangan Muda: Telaah Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman terhadap QS An-Nur:32." *Filsafat, Agama dan ...* 11, no. 01 (2025).

- Rafiq, Ahmad. "Konsep Sadd al-Dzari'ah Dalam Ushul Fikih Maliki." *Jurnal Al-Manahij* 8, no. 1 (2014): 45–58.
- Ritongah, Sahbuti. "Rekapitulasi Rata-Rata Data Hasil Wawancara Calon Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu Tahun 2023." *Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama dan Sains* 7, no. 2 (2023): 2.
- Romdona, Siti dkk. "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner." *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik* 3, no. 1 (n.d.): 42.
- Rozak, Abdul, Ihda Shofiyatun Nisa', dan Arif Sugitanata. "Penundaan Pernikahan Dalam Perspektif Fath Adz-Dzari'ah dan Sadd Adz-Dzari'ah: Studi Kasus di Desa Leteh." *The Indonesian Journal of Islamic Law and Civil Law* 1, no. 1 (2020): 59–73.
- Singerman, Diane. "The Economic Imperatives of Marriage: Emerging Practices and Identities Among Youth in the Middle East." *Middle East Youth Initiative Working Paper* no. 6 (2007): 4.
- Suryantoro, Dwi Dasa, dan Ainur Rofiq. "Nikah Dalam Pandangan Hukum Islam." *Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman* 7, no. 02 (2021): 39–45.
- Widiyanto, Hari. "Konsep Pernikahan Dalam Islam (Studi Fenomenologis Penundaan Pernikahan di Masa Pandemi)." *Jurnal Islam Nusantara* 4, no. 1 (2020): 106.
- Wulandari, Rani. "Waithood: Tren Penundaan Pernikahan Pada Perempuan di Sulawesi Selatan." *Ilmiah Ilmu-Ilmu Sosial* 6, no. 1 (2023): 52–67.
- A Yunintya, Intan. "Fenomena Menunda Menikah (Waithood) dalam Perspektif Masalah Mursalah (Studi Kasus di Desa Slahung)." Skripsi, Institut Agama Islam Ponorogo, 2025.
- Novisya, Aida. "Kesiapan Menikah Pada Perempuan Yang Melakukan Waithood..." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.
- Puspita, Ningrum Rahma. "Pengaruh Attachment Dengan Pasangan dan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Menikah Pada Dewasa Muda." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Rahmania, Dzia. "Studi Netnografi Fenomena Waithood Pada Generasi Z Perspektif Masalah Mursalah." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2025.

Susanti, Anggun. "Fenomena Orang Dewasa Menunda-Nunda Pernikahan." Institut Agama Islam Metro, 2019.

Salam, Abdus. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Menunda Pernikahan Pada Generasi Z." Universitas Islam Indonesia, 2025.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Kategori Umur Menurut Depkes RI (Jakarta: Depkes RI, 2009)

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pernikahan.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lamongan, <https://lamongankab.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mjk5IzI=/jumlah-penikahan-danpercaraian.html> (diakses 2 Januari 2025)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Laki-laki," <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (Diakses 29 September 2025)

M. Tatam Wijaya, "Onani dan Masturbasi Menurut Hukum Islam," NU Online, https://islam.nu.or.id/nikah-keluarga/onani-dan-masturbasi-menurut-hukum-islam-nGyre?_ (diakses 11 Oktober 2025)

World Health Organization, "Definition of Key Terms," <https://www.who.int/health-topics/> (Diakses 29 September 2025)

Doni, Pemuda Desa Karangcangkring, Wawancara, Karangcangkring 12 September 2025

Ronal, Pemuda Desa Karangcangkring, Wawancara, Karangcangkring 9 Oktober 2025

Ega, Pemuda Desa Karangcangkring, Wawancara, Karangcangkring 10 Oktober 2025

Soni, Pemuda Desa Karangcangkring, Wawancara, Karangcangkring 11 Oktober 2025

Mail, Pemuda Desa Karangcangkring, Wawancara, Karangcangkring 12 Oktober 2025